

LAMPIRAN-LAMPIRAN

INTERVIEW GUIDE

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Pekerjaan :
4. Alamat :

B. Pertanyaan Untuk Mantan Istri

No	Pertanyaan
1	Apakah benar Anda sudah bercerai dengan suami?
2	Siapa nama suami Anda dan dimana alamatnya?
3	Sudah berapa lama Anda bercerai? (Bulan & Tahun)
4	Sebelum bercerai apa pekerjaan pokok suami?
5	Apakah dari hasil bekerja suami dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari Anda dan anak?
6	Apa latar pendidikan Anda dan suami?
7	Apakah suami dahulu termasuk kategori orang yang bertanggungjawab dalam rumah tangganya dalam hal ini tentang perhatiannya terhadap nafkah istri & anaknya? Tolong jelaskan!
8	Semenjak Anda bercerai dengan suami, apakah mantan suami Anda pernah datang menengok anak dan memberi nafkah?
9	Kalau memberi nafkah anak, berapa nominal yang diberikan dan kalau tidak memberi alasannya apa?
10	Selama kurun waktu anak tidak diberi nafkah, apakah Anda pernah dan sudah berupaya untuk memintanya?
11	Bagaimana jawaban mantan suami atas tidak diberikannya nafkah kepada anak. Apakah alasan menganggur, apakah alasan tidak cukup karena telah menikah lagi dengan orang lain atau alasan lain misalnya dendam kejengkelan masa lalunya?
12	Apakah Anda pasrah nasib saja tidak mau minta nafkah anak kepada mantan suami, atau Anda sudah merasa cukup dengan hasil kerja sendiri? Atau faktor perasaan gengsi dan malu karena harus mengemis-ngemis nafkah kepada mantan suami atau ada kendala karena dihalang-halangi oleh istri baru mantan suami Anda?
13	Setelah Anda bercerai dengan suami, apakah Anda sudah menikah lagi?
14	Bagaimana sikap Anda atas mantan suami terdahulu yang sudah melalaikan tanggungjawabnya tidak menafkahi anak?
15	Apakah menerimanya saja lantaran sudah dicukupi suami yang baru, atau tetap berupaya memintanya?
16	Apa solusi Anda selama menjadi janda untuk menafkahi anak, sedangkan mantan suami tidak bertanggungjawab memberikan nafkah kepada anak?
17	Apakah kedua orang tua Anda masih hidup? Dan Anda masih sering dibantu ekonomi rumah tangga?

18	Apakah konflik rumah tangga yang menyebabkan perceraian Anda sangat runcing sehingga hubungan silaturahmi dengan keluarga mantan suami menjadi sangat renggang dan mungkin saling mengejek sehingga masalah pemberian nafkah kepada anak tidak dapat terwujud?
19	Apakah ada factor-faktor lain misalnya menyangkut utang piutang yang sulit diselesaikan sehingga menjadi penghalang tidak diberikannya nafkah kepada anak atau mantan suami tidak diberi akses untuk bertemu dengan anaknya?
20	Apakah mantan suami Anda masih hidup atau sakit yang sulit diharapkan kesembuhannya?
21	Apabila mantan suami Anda telah meninggal dunia, apakah ada harta warisan yang menjadi haknya sehingga bisa dijadikan nafkah untuk anaknya?
22	Apakah pasca perceraian Anda ada harta warisan bersama yang belum dibagi?

C. Pertanyaan Untuk Mantan Suami

No	Pertanyaan
1	Apakah benar saudara adalah mantan suami dari saudara fulanah ?
2	Kapan atau sudah berapa lama anda bercerai ?
3	Diantara anda dan istri siapa yang menghendaki terlebih dahulu untuk melakukan perceraian ?
4	Bagaimana sikap orang tua anda dan sikap orang tua istri saat anda berdua akan melakukan perceraian ?
5	Adakah perjanjian-perjanjian atau kesepakatan-kesepakatan yang telah dibicarakan sebelum melakukan perceraian ?
6	Sebelum atau sesudah perceraian apakah hubungan silaturahmi antara orang tua kedua belah pihak masih baik atau tidak ?
7	Setelah perceraian terjadi apakah anda masih pernah berkunjung kepada mantan istri dan menengok anak serta menanyakan keadaan kesehatan dan perkembangan anak ?
8	Bagaimana rasa keadaan batin anda setelah berpisah dengan istri dan anak ? lebih nyaman karena telah lepas dari prahara rumah tangga atau sebaliknya ?
9	Sebelum bercerai apakah anda telah maksimal berpikir mengenai dampak / akibat dari perceraian yang konsekuensinya adalah pisah dengan anak ?
10	Apakah anda sementara ini masih menduda atau sudah menikah lagi ?
11	Bagaimana keadaan usaha / maisyah anda setelah bercerai dengan istri?
12	Apakah setelah bercerai anda masih memberi nafkah kepada anak? Kalau tidak memberi apa alasannya dan kalau memberi nominalnya cukup atau sebatas kemampuan yang anda miliki atau bahkan hanya alakadarnya saja ?
13	Ada tipe orang yang egois, gengsi, dendam dan faktor-faktor lain yang bermacam-macam, apakah mantan istri anda termasuk tipe orang yang bisa menerima pemberian nafkah anak dari anda?
14	Sebelum anda menikah lagi, pernahkah anda berupaya untuk rujuk / menikah lagi dengan mantan istri?
15	setelah anda menikah lagi dengan perempuan lain masihkah anda lancer dalam memberikan nafkah kepada anak? Kalau tidak lancer atau bahkan terhenti apa

	penyebabnya ?
16	Disamping masalah nafkah anak, masiakah anda memperhatikan tentang pendidikan anak anda ?
17	Apa jenis kelamin anak anda ?
18	Mantan istri anda statusnya bekerja atau masih menganggur dan ikut bersama orang tuanya ? lalu sehari-harinya anak anda siapa yang mengasuh dan mengawasinya ?
19	Apakah mantan istri anda masih menjanda atau sudah nikah lagi ?
20	Tahukah anda sampai kapan harus bertanggung jawab memberikan nafkah kepada anak ?
21	Apakah anda pernah minta untuk menambil alih dalam mengasuh anak? Umpamanya anak telah <i>mumayyiz</i>
22	Apakah mantan istri anda bisa amanah dalam mengasuh anak ?
23	Apakah anda pernah minta tolong menitipkan anak kepada orang tua mantan istri untuk ikut membantu mengawasi anak anda ?

D. Pertanyaan Untuk Orang Tua Mantan Istri

No	Pertanyaan
1	Bagaimana sikap bapak / ibu atas terjadinya perceraian yang menimpa terhadap anak kalian berdua ?
2	Sudahkah bapak / Ibu mencegah supaya anak anda tidak bercerai atau bahkan merestuinnya ?
3	Sudah dikaruniai berapa anak anda ?
4	Setelah bercerai sehari-harinya siapa yang mengasuh anak tersebut ?
5	Masiakah mantan suami anak anda bertanggung jawab memberikan nafkah kepada anaknya ?
6	Bagaimana hubungan silaturahmi anatata bapak / ibu dengan mantan suami anak anda ?
7	Setelah kedua belah pihak bercerai, apakah ada dan muncul persoalan baru sehingga menjadi pengaruh dan kendala dalam pengasuhan anak serta tanggung jawab nafkah terhadap anak ?



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN SIWALAN
DESA TENGENGKULON**

Alamat : Jl. Raya Sragi-Pait No. 20 Tengengkulon Siwalan Pekalongan 51154

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.10.2.2 / 089 / III / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Tengengkulon Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan, menerangkan bahwa:

1. Nama : Naila Umdah Zuhaidah
2. NIM : 50123003
3. Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Desa Tengengkulon Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan dengan judul penelitian "TIPOLOGI RESPON MANTAN ISTRI TERHADAP TIDAK TERLAKSANANYA PEMENUHAN NAFKAH ANAK OLEH MANTAN SUAMI (STUDI DI KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN)".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 17 Maret 2025

Kepala Desa Tengengkulon

RASIJO

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto Bersama NA



Foto Bersama MA



Foto Bersama R dan Orang Tua R



Foto Bersama IM dan Orang Tua IM



Foto Bersama DO



Foto Bersama A



Foto Bersama Orang Tua AK



Foto Bersama D



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Naila Umdah Zuhaidah, A.Md.Keb., S.H.
NIM : 50123003
Tempat Lahir : Pekalongan
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Rembun Dukuh RT/RW 02/03 Desa Tengengkulon
Kec. Siwalan Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 01 Tengengkulon
2. SMP Negeri 1 Siwalan
3. MA Salafiyah Syafiiyah Khoiriyah Hasyim Seblak Jombang
4. D3 Kebidanan StiKes Cirebon
5. S1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

